



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 06 Desember 2013

Halaman: 4

TARIF PARKIR BERSIFAT PROGRESIF

Pasar Malam Sekaten Dibuka Hari Ini

YOGYA (MERAPID) - Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) tahun Alip 1947/2013 Masehi/1345 Hijriyah akan dibuka resmi, Jumat (6/12) sore di Alun-alun utara. Pembukaan akan dilakukan oleh Gubernur DIY Sri Sultan HB X.

"Pembukaan PMPS resmi rencananya pukul 15.00 WIB. Tema Sekaten tahun ini adalah Harmoni Ekonomi, Budaya, Religi untuk Yogya Istimewa," kata Sekretaris PMPS Wasesa dalam jumpa pers di Balaikota, Kamis (5/12).

Dia menjelaskan unsur ekonomi ditampilkan dari pasar malam, budaya dari Kraton dengan prosesi-prosesi dalam Sekaten. Misalnya prosesi Miyos Gongso atau dikeluarkannya gamelan Kraton Yogyakarta Kanjeng Kyai Gunturmadu dan Kanjeng Kyai Nogo-wilogo pada, Sabtu (7/12) malam.

Sedangkan prosesi Grebeg Sekaten 14 Januari 2014 dan kondur gongso atau dimasukkannya gamelan Kraton pada 13 Januari 2014. Sedangkan dari sisi religi dari keberadaan Masjid Gede Kauman.

Pada PMPS tahun ini pintu gerbang tidak hanya dari sisi utara. Namun juga dibuat dari sisi barat dari depan Masjid Gede Kauman dengan jalan paving blok. Sisi selatan area PMPS yang biasanya sering tergenang karena hujan sudah diatasi dengan pembuatan sumur resapan air hujan.

"PMPS tahun ini juga akan dimeriahkan dengan festival kuliner tradisional dengan unsur endog abang. Selama ini endog abang adalah kuliner khas Sekaten," terang Wasesa.

Untuk stan yang memamerkan PMPS disediakan 508 stan yang terbagi di 5 zona. Berdasarkan pengalaman PMPS selama ini masih ada penyewa yang beroperasi melebihi

hi batas waktu PMPS. Menanggapi hal ini Wasesa menegaskan jika ada stan yang demikian akan ditertibkan. Termasuk pembongkaran paksa jika tidak mengindahkan peringatan.

Selama PMPS berlangsung lalu lintas jalan yang menuju lokasi Alun-alun Utara diterapkan sistem buka tutup. Beberapa ruas jalan ini adalah Jalan Ibu Ruswo, Jalan Trikora arah Gondomanan dan Jalan Kauman.

Bus-bus pariwisata dilarang masuk area Sekaten. Bus pariwisata hanya diperbolehkan parkir di area parkir Abu Bakar Ali, Senopati dan Ngabean. Pihak Dinas Perhubungan akan menempatkan petugas di beberapa titik menuju Alun-alun Utara Kraton Yogyakarta. Petugas ini akan mengarahkan bus pariwisata untuk parkir di tempat yang disediakan.

"Bus pariwisata hanya boleh drop penumpang saja dan parkir di area parkir yang kita sediakan. Akan ada petugas yang mengarahkan," kata Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Haryo Yudho Wirawan.

Untuk parkir kendaraan PMPS ditempatkan di sisi barat, timur dan utara area Alun-alun Utara. Dia mengatakan untuk tarif parkir diterapkan tarif parkir progresif dan dikelola komunitas sekitar. Dijelaskan tarif progresif ini dihitung satu jam pertama untuk motor Rp 2.000 ditambah waktu lebihnya Rp 1.000 tiap 1 jam. Sedangkan untuk mobil Rp 3.000 ditambah waktu lebihnya Rp 1.500 tiap 1 jam.

Namun teknis penghitungan waktu parkir, dia mengatakan menyerahkan sepenuhnya kepada komunitas yang mengelola parkir. Terkait pelanggaran tarif parkir tetap akan mengacu pada Perda 18 tahun 2009 dan Perda nomor 4 tahun 2012 tentang pengelolaan parkir. "Dari komunitas yang mengelola parkir ada surat tugas. Kalau ditarik parkir melebihi ketentuan masyarakat bisa komplain ke Dishub," ucapnya.

(Tri)-a

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi

Untuk Diketahui

Jumpa Pers

1.

2.

3.

4. Ben Dalbana

Netral Biasa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Pengendalian Pembanguna	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Bagian Humas dan Informasi			
3. Dinas Perhubungan			

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005